

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

Pasar Selasa Panam berada di Kelurahan Tuah Karya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki luas wilayah 23,59 km serta 4568 Kepala Keluarga (KK) dengan warga 43.808 jiwa. Terdiri dari 21.326 laki-laki dan 22.482 perempuan. Luas Tanahnya kurang lebih 19.600 M².

Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL II.I
KLASIFIKASI PENDUDUK KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	21.326 Jiwa	48,68%
2	Perempuan	22.482 Jiwa	51.32%
	Jumlah	43.808 jiwa	100%

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

B. Sejarah dan Perkembangan Pasar Selasa Panam

Pasar Selasa Panam merupakan salah satu pasar yang berada di Kecamatan Tampan tepatnya di jalan HR.Subrantas/ jalan Pekanbaru–Bangkinang yang masuk dalam wilayah Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan milik pribadi kemudian diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pasar ini sudah ada sejak dahulu ketika wilayah tersebut masih masuk Kabupaten Kampar. Dalam perkembangannya setelah masuk wilayah Kota Pekanbaru pasar ini dibangun menjadi pasar yang lebih baik lagi untuk masyarakat dan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pasar Selasa Panam telah di kelolah oleh pemerintah Kota Pekanbaru, pada saat sekarang ini Pasar Selasa Panam memiliki 106 Los, 48 Kios dan 100 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedangan seperti, pedagang pakaian, sepatu, barang harian makan/minuman, ikan air tawar, ayam potong, sayuran dan semus jenis barang yang umumnya ada di pasar tradisonal. Kekhususan Pasar Selasa Panam adalah adanya kegiatan pasar hanya pada hari Selasa setiap minggu didatangi oleh pedagang dari luar Kota Pekanbaru terutama pedagang dari Kabupaten tetangga seperti Kabupaten Kampar.¹

DATA PASAR MILIK PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

TABEL II.2

PASAR PEMERINTAH KOTA PEKANBARU YANG DIKELOLA OLEH DINAS PASAR KOTA PEKANBARU

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota
2	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai, Kecamatan Sukajadi
3	Pasar Labuh Baru	Jalan Durian/ Palapa Kelurahan Labuh Baruh timur Kecamatan Payung Sekaki
4	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah, Kecamatan Rumbai Pesisir
5	Pasar Simpang Baru	Jalan H.R. Subrantas, Kecamatan Tampan
6	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Qasim, Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Karena perkembangan Kota Pekanbaru semakin pesat, maka sebagai pusat kota seperti kota-kota besar lainnya, perlu dibangun pasar-pasar moderm atau semi modern sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas perlu dilaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga (investor) sebagai penyandang dana untuk membangun pasar tersebut, sedangkan Pemerintah Kota Pekanbaru menyediakan lahan (tempat). Pada saat ini ada empat Pasar

¹ Sumber data dari Nurjani Ka.Sub Bag Tu UPTD Pasar Simpang Baru, tanggal 6 Mei 2013 Kelurahan Simpang Tiga Baru Kecamatan Tampan.

Pemerintah Kota Pekanbaru yang telah dibangun oleh Investor dari Pasar Tradisional menjadi Pasar Modern dan Pasar Semi Modern yaitu :

TABEL II.3
PASAR PEMERINTAH KOTA PEKANBARU YANG DIKELOLA PIHAK III
(INVESTOR)

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Bawah	Jalan Saleh Abbas, Kecamatan Senapelan
2	Plaza Sukaramai	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Pekanbaru Kota
3	Pasar Sail	Jalan Hangtuah, Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sail
4	Pasar Senapelan/ Pasar Kodim	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Selain Pasar milik Pemerintah Kota, juga terdapat beberapa pasar milik swasta antara lain seperti Tabel di bawah ini.

TABEL II.4
DATA PASAR MILIK SWASTA DI KOTA PEKANBARU

No	Pasar Swasta	Alamat
1	Pasar Dupa	Jl. Jendral Sudirman Kecamatan Marpoyan Damai
2	Pasar Arengka	Jl. Sukarno Hatta, Kecamatan Marpoyan Damai
3	Pasar Tangor	Jl.Lintas Timur, Kecamatan Tenayan Raya
4	Pasar Sago	Jl.Ir.H.Juanda, Kecamatan Senapelan
5	Pasar Jondul	Jl.Lokomotif, Kecamatan Lima Puluh
6	Pasar Yos Sudarso	Jl.Yos Sudarso, Kecamatan Rumbai Pesisir
7	Pasar Palas	Jl.Arengka II, Kecamatan Rumbai
8	Pasar Teleng	Jl.Pepaya, Kecamatan Sukajadi
9	Pasar Kartini	Jl.Kartini, Kecamatan Pekanbaru Kota

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

C. Visi, Misi dan Motto Pasar Selasa Panam

1. **Visi**“ Terwujudnya pasar tradisional menjadi pasar modern”
2. **Misi** “ Menciptakan pasar yang bersih dan marwa”
3. **Motto Pasar Simpang Baru**“ Pelayanan Cepat Dan Tepat”²

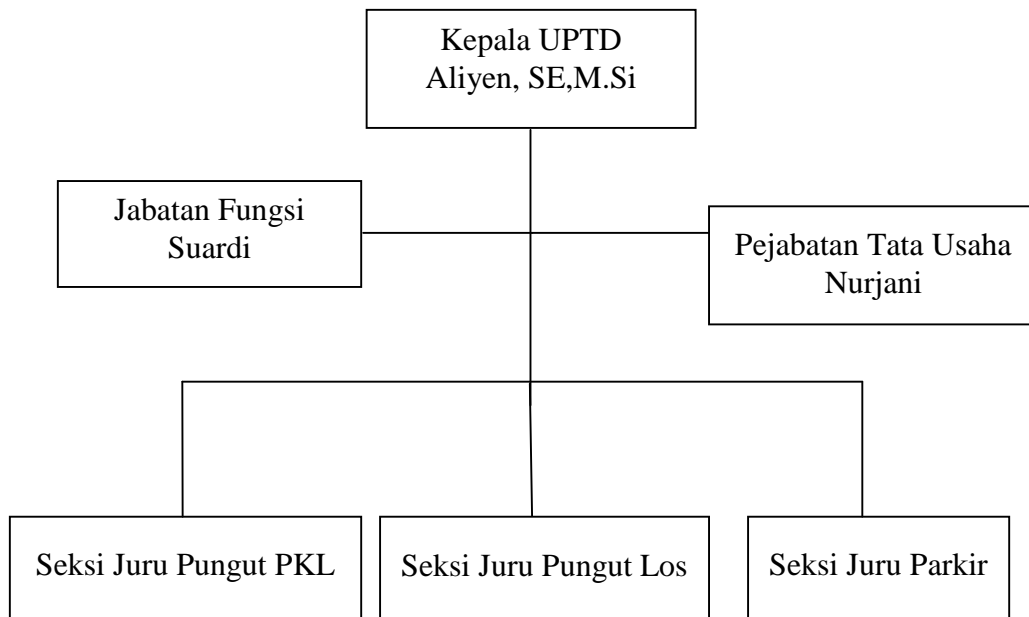
² *Ibid.*,

D. Struktur Organisasi

Sebagai pengelola pasar, kepala UPTD mempunyai tugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan redistribusi pasar dalam wilayah wewenangnya, selanjutnya menyampaikan laporan priodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung jawab atas ketertiban, keamanan dan keindahan pasar.

Sesuai dengan fungsinya, yaitu bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, maka kantor uptd tidak berada dilingkungan kantor dinas pasar melainkan berada ditengah-tengah pasar. Begitu pula uptd pasar simpang baru itu senudiri, selain letaknya yang cukup strategis juga dimaksud untuk memudahkan memantau keadaan sekeliling pasar ,untuk menjalankan tugas dan fungsinya UPTD Pasar Simpang Baru membuat struktur kepengurusan UPTD.

Adapun bagan UPTD Pasar Simpang Baru dapat dilihat berikut ini:



Sumber : Kantor UPTD Pasar Simpang Bar /Pasar Selasa Panam

E. Sosial Ekonomi

Pasar merupakan salah satu tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli, sebagai tempat yang mempertemukan antara penjual dan pembeli tentunya pasar menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Sebagaimana yang terdapat di Pasar Selasa Panam, keadaan masyarakatnya sangat majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa diantaranya yaitu suku Melayu, Minang, Batak dan Jawa. Bahasa Minang merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat pedagang di Pasar Selasa Panam bersuku Bangsa Minang, walaupun sebenarnya suku bangsa yang lain juga terdapat disana namun jumlahnya sedikit bila dibandingkan dengan suku Minang.

Selain suku bangsa yang beragam, tingkat usaha yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Selasa Panam juga berbeda antara pedagang yang satu dengan pedagang lainnya. Itu semua dikarenakan adanya perbedaan modal, tingkat pendidikan, hobi, kreatifitas serta pengalaman kerja masing-masing pedagang. Sebagian besar dari mereka adalah pedagang tetap yang menempati Kios atau Los yang ada di Pasar Selasa Panam, namun tidak sedikit juga sebagian dari mereka yang merupakan pedagang tidak tetap yang biasa disebut pedagang kaki lima, yaitu mereka yang berdagang berpindah-pindah dengan menempati lorong kios, pinggir jalan dan tempat parkir. Kebanyakan dari mereka adalah pedagang yang hanya memiliki modal pas-pasan.³

F. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

³Karim, Pedagang Kaki Lima, *Wawancara*, (Pekanbaru:08 Mei 2013)

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat menentukan terhadap kualitas atau sumberdaya manusia, semakin bagus dan tingkat pendidikan yang pernah diikuti seseorang maka semakin bagus pula kualitas atau sumberdaya orang tersebut, Pendidikan baik yang bersifat formal atau nonformal akan menjadi dasar bagi usaha yang dilakukan seseorang.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ka. UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru, bahwa masyarakat Pedagang Pasara Selasa Panam pada umumnya mempunyai pendidikan tingkat SMA/Sederajat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL II.4
KLASIFIKASI PENDIDIKAN PEDAGANG PASAR
SELASA PANAM PEKANBARU

NO	Alternatif Jawaban	Frekwensi
1	Akademi/Perguruan Tinggi	10
2	SLTA/Sederajat	15
3	SLTP/Sederajat	11
4	SD/Sederajat	04
5	Tidak Berpendidikan	0
	Jumlah	40

(Sumber Data: Ka.UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru)

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa seluruh pedagang yang ada di Pasar Selasa Panam Pekanbaru berpendidikan, sebagian besar dari mereka berpendidikan tingkat atas, hal ini terbukti dengan sebanyak 10 pedagang yang telah mengikuti perkuliahan, sebanyak 15 pedagang yang berpendidikan SLTA/Sederajat, ditambah 11 pedagang berpendidikan SLTP/Sederajat dan untuk yang berpendidikan SD/Sederajat 04 pedagang sedangkan tidak berpendidikan.

Selanjutnya pengunjung atau pembeli yang melakukan transaksi jual beli di Pasar Selasa Panam Pekanbaru juga orang-orang yang berpendidikan. Hal ini dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan penulis kepada pengunjung atau pembeli yang ada di Pasar Selasa Panam Pekanbaru. Dari wawancara-wawancara yang penulis lakukan banyak pembeli yang bersal dari kalangan Mahasiswa.⁴

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama. Begitu pula masyarakat yang ada di Pekanbaru terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan agama. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan transaksi perdagangan, dengan catatan perdagangan itu tidak menyalahi aturan yang telah ditetapkan dalam Islam.

⁴Reni, Pedagang Sepatu, *Wawancara*, (Pekanbaru: 08 Mei 2013)

